

IMPROVING TEACHER COMPETENCE THROUGH IMPLEMENTING CLASS ACTION RESEARCH

Niken Dwi Lestari¹, Henry Aditia Rigianti²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Yogyakarta
Jl. IKIP PGRI I Sonosewu No.117, Yogyakarta

Korespondensi: Niken Dwi Lestari
E-mail: nikendwilestari10@gmail.com

Telp/HP: 088221022839

Received: 6 July 2024

Accepted: 12 Desember 2024

Published: 31 Desember 2024

ABSTRACT

The role of teachers in the world of education is very important and strategic, especially in creating an effective and quality learning process. Classroom Action Research (PTK) is an effective approach to improving teacher competency. By using the Classroom Action Research method, teachers can identify and solve problems faced in the learning process, as well as develop reflective and pedagogical skills. This research uses a qualitative approach. Data was collected from in-depth interviews with teachers, and analysis of documents such as lesson plans and teacher portfolios. The research results show that Classroom Action Research can improve teachers' professional competence in terms of planning and implementing learning, as well as their ability to evaluate and reflect on teaching practices. Apart from that, Classroom Action Research also has a positive impact on the quality of learning in the classroom, where teachers are able to create a more conducive and interactive learning environment. Through Classroom Action Research, teachers become more reflective of their teaching practices, more open to feedback, and more proactive in seeking solutions to learning problems. This research concludes that Classroom Action Research is an effective method for improving teacher competency and the quality of education. It is hoped that the results of this research will encourage more teachers to adopt Classroom Action Research as part of their efforts to improve professional competence and the quality of education.

Keywords: *Teacher Competence, Classroom Action Research, Learning Quality.*

ABSTRAK

Peran guru dalam dunia pendidikan sangatlah penting dan strategis, terutama dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kompetensi guru. Dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas, guru dapat mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran, serta mengembangkan keterampilan reflektif dan pedagogis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan wawancara mendalam dengan guru, dan analisis dokumen seperti rencana pembelajaran dan portofolio guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas dapat meningkatkan kompetensi profesional guru dalam hal perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, serta kemampuan mereka untuk mengevaluasi dan merefleksikan praktik pengajaran. Selain itu, Penelitian Tindakan Kelas juga berdampak positif pada kualitas pembelajaran di kelas, dimana guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan interaktif. Melalui Penelitian Tindakan Kelas, guru-guru menjadi lebih reflektif terhadap praktik pengajaran mereka, lebih terbuka terhadap umpan balik, dan lebih proaktif dalam mencari solusi untuk masalah pembelajaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan kompetensi guru dan kualitas pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong lebih banyak guru untuk mengadopsi Penelitian Tindakan

Kelas sebagai bagian dari Upaya mereka untuk meningkatkan kompetensi profesional dan kualitas pendidikan.

Kata Kunci: Kompetensi Guru, Penelitian Tindakan Kelas, Kualitas Pembelajaran

PENDAHULUAN

Peran guru dalam dunia pendidikan sangatlah penting dan strategis, terutama dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Guru adalah komponen utama dalam system pendidikan yang memiliki pengaruh langsung terhadap perkembangan akademik dan karakter siswa. Kompetensi guru mencakup berbagai aspek, termasuk pengetahuan akademis, keterampilan pedagogis, kemampuan mengelola kelas, dan kemampuan untuk terus mengembangkan diri secara profesional. Namun, tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menjalankan tugas mereka semakin kompleks.

Perkembangan teknologi, perubahan kurikulum, dan kebutuhan siswa yang beragam menuntut guru untuk selalu berinovasi dan meningkatkan kompetensi mereka. Banyak guru merasa kesulitan dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran yang efektif dan sering kali kurang reflektif terhadap praktik mengajar mereka. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang sistematis dan berkelanjutan untuk membantu guru mengatasi tantangan ini dan meningkatkan

kompetensi profesional mereka.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kompetensi guru. PTK adalah suatu bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas mereka sendiri dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK berfokus pada masalah-masalah praktis yang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran dan berusaha mencari solusi melalui tindakan yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis. Dengan melibatkan guru secara aktif dalam proses penelitian, PTK mendorong guru untuk lebih reflektif terhadap praktik pengajaran mereka dan lebih responsive terhadap kebutuhan siswa.

Siswa dan guru merupakan prasyarat terjadinya proses pembelajaran, alat dan sumber belajar merupakan sarana penunjang yang akan mempermudah guru dalam proses pembelajaran untuk memperoleh lulusan yang berkualitas guru yang profesional merasa perlu melaksanakan penelitian tindakan kelas karena hasil penelitian ini akan merupakan informasi yang sangat berharga bagi keberhasilan dirinya sebagai pengajar

untuk digunakan dalam perbaikan dan penyempurnaan tugastugas profesinya.

Pelaksanaan PTK memiliki beberapa manfaat signifikan bagi pengembangan profesional guru. Pertama, PTK membantu guru untuk lebih memahami dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif. Melalui proses perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, guru dapat mengidentifikasi kelemahan dalam praktik mengajar mereka dan mencari cara-cara baru untuk mengatasinya. Kedua, meningkatkan kompetensi guru melalui pelaksanaan penelitian tindakan kelas PTK meningkatkan keterampilan reflektif guru, yang sangat penting dalam upaya terus-menerus untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Ketiga, PTK memungkinkan guru untuk berkolaborasi dengan rekan sejawat dalam mencari solusi untuk masalah pembelajaran, sehingga tercipta budaya kerja sama dan saling belajar di antara guru.

Dengan memilih masalah yang tepat guru sebagai peneliti selain dapat melakukan perbaikan, peningkatan dan perubahan proses pembelajaran yang lebih baik berdampak pula terhadap diri guru yaitu menumbuhkan sikap dan kemauan untuk selalu berupaya memperbaiki, meningkatkan dan melakukan perubahan

atau timbulnya budaya dinamis dan menimbulkan budaya untuk meneliti atau menjadikan dirinya sebagai peneliti. Melalui tulisan ini akan dibahas secara berturut-turut: peran penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, dampak penelitian tindakan kelas terhadap kualitas pembelajaran di kelas, dan efektivitas penelitian tindakan kelas dalam mengembangkan keterampilan reflektif guru.

METODE

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. “Metodologi adalah proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban” (Mulyana, 2008: 145).

Menurut Sugiyono (2007: 1), metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku

manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubahnya menjadi entitas-entitas kuantitatif (Mulyana, 2008:150). Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan melakukan, wawancara, dan studi dokumentasi.

1) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui untuk melengkapi data dan upaya memperoleh data yang akurat dan sumber data yang tepat. Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai salah satu Kepala Sekolah Dasar di Sidomulyo

2) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan untuk mempertajam analisis penelitian yang berkaitan dengan Penilaian Tindakan Kelas

PEMBAHASAN

Seorang guru yang profesional selalu mengembangkan diri untuk memenuhi tuntutan dalam tugasnya sebagai pendidik. Pengembangan diri itu meliputi semua aspek guru dalam kemampuannya sebagai pendidik

termasuk untuk menentukan dan mengambil keputusan yang sesuai dengan profesinya, dan melakukan penelitian tindakan kelas sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan cara mengajar.

Penelitian tindakan kelas merupakan kebutuhan guru untuk meningkatkan profesionalitasnya sebagai guru karena:

- 1) Penelitian tindakan kelas sangat kondusif untuk membuat guru menjadi peka dan tanggap terhadap meningkatkan kompetensi Guru Melalui Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dinamika pembelajaran di kelasnya. Guru menjadi reflektif dan kritis terhadap apa yang guru dan siswa lakukan
- 2) Penelitian tindakan kelas meningkatkan kinerja guru sehingga guru menjadi profesional. Guru tidak lagi sebagai praktisi yang sudah merasa puas terhadap apa yang dikerjakan tanpa ada Upaya perbaikan inovasi namun dia bisa menempatkan dirinya sebagai peneliti di bidangnya
- 3) Guru mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu pengkajian yang terdalam terhadap apa yang terjadi di kelasnya
- 4) Penelitian tindakan kelas tidak mengganggu tugas pokok seorang guru karena dia tidak perlu

meninggalkan kelasnya.

Masalah yang dipilih dalam penelitian tindakan kelas adalah masalah yang dirasakan guru dalam proses pembelajaran atau tugas guru dalam sehari-hari, masalah itu mungkin untuk dicari pemecahannya melalui tindakan nyata yang dapat dilakukan oleh guru, dan siswa, dan dapat diidentifikasi faktor-faktor yang menimbulkannya. Jika guru selalu mengkaji permasalahan yang dijumpai dalam tugas kesehariannya dan berupaya untuk menentukan faktor yang menentukan dan berupaya untuk memperbaikinya maka kompetensi guru akan meningkat.

Bidang kajian penelitian tindakan kelas meliputi pembelajaran siswa, desain dan strategi pembelajaran, alat bantu, media dan sumber belajar, sistem evaluasi, dan implementasi kurikulum. Jika guru dapat melaksanakan penelitian tindakan kelas untuk semua bidang ini bukan hal yang mengherankan jika guru akan meningkat kompetensinya.

Jika guru meneliti tentang pembelajaran siswa di kelas maka sub kompetensi guru akan meningkat antara lain: (1) memahami gaya belajar dan kesulitan belajar siswa, (2) menguasai teori dan prinsip pembelajaran yang mendidik. Desain dan strategi pembelajaran, alat bantu, dan sumber

belajar merupakan bidang kajian penelitian tindakan kelas yang tentunya guru sangat akrab dengan permasalahan-permasalahan yang terkait dengan hal ini. Oleh karena itu jika guru melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan tema ini maka diharapkan dapat meningkatkan subkompetensi: (1) merancang pembelajaran yang mendidik, (2) melaksanakan pembelajaran yang mendidik, dan (3) menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.

Sistem evaluasi juga merupakan bidang kajian dalam penelitian tindakan kelas. Guru tidak akan terbebas dari masalah evaluasi hasil pembelajaran. Apabila guru melaksanakan penelitian Tindakan kelas dengan tema ini dapat diharapkan meningkatkan kompetensinya terutama sub kompetensi mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran. Jika guru meneliti tentang implementasi kurikulum maka sub kompetensi guru yang meningkat antara lain subkompetensi: (1) mengembangkan kurikulum yang mendorong keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, (2) menguasai substansi bidang studi dan metodologi keilmuannya, (3) menguasai struktur dan materi kurikulum bidang studi, (3) mengorganisasikan materi kurikulum bidang studi. Dengan melaksanakan

penelitian tindakan kelas tentu saja akan meningkatkan kompetensi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas dimulai adanya masalah di dalam kelas yang dirasakan oleh guru dalam pembelajaran.

Guru berupaya mengatasi masalah, dalam mengatasi masalah ini perlu mencari pengetahuan agar hasilnya sesuai yang diharapkan. Setelah menentukan masalah dan teori maka disusunlah rancangan penelitian yang akan dilanjutkan implementasi. Dari implementasi ini diadakan monitoring yang berfungsi untuk mengenali dan mengevaluasi perkembangan yang terjadi dengan adanya tindakan. Informasi yang diperoleh dari monitoring merupakan umpan balik bagi penelitian dan sangat menentukan langkah selanjutnya. Refleksi adalah upaya untuk evaluasi yang dilakukan oleh para kolaborator dan pelaksanaan yang terkait dengan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan.

Dari pengalaman melakukan penelitian tindakan kelas, guru menyadari kekurangannya dan berusaha untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilannya. Guru sadar akan perlunya upaya pembaharuan atau inovasi untuk mendukung kegiatan-kegiatan

perbaikan. Melalui pengalaman melakukan penelitian guru memahami hubungan antara gagasan atau teori dengan praktik mengajar guru dan belajar siswa dalam kesehariannya, dan kesadaran ini akan menumbuhkan rasa percaya diri yang apabila terus dikembangkan akan meningkatkan harga diri. Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa PTK merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan kompetensi guru. Melalui PTK, guru dapat mengembangkan keterampilan reflektif, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan memperbaiki praktik pengajaran mereka. Diharapkan hasil penelitian ini dapat mendorong lebih banyak guru untuk mengadopsi PTK sebagai bagian dari upaya mereka untuk meningkatkan kompetensi profesional dan kualitas pendidikan.

IMPLIKASI

Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan kompetensi guru dan peningkatan kualitas pendidikan. Melalui PTK, guru dapat terus belajar dan berinovasi untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi siswa mereka

DAFTAR PUSTAKA

- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa. E. (2005) *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosdakarya
- Rochiati Wiriaatmadja. (2005) *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Soetjipto Rafli Kosasi (1999) *Profesi Keguruan* Jakarta: Rineka Cipta

